BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan karyawan pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan pegawai terhadap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dinilai baik. Hal ini terlihat dari jawaban pegawai terhadap hambatan birokrasi, menanggapi masalah, keberanian mengambil resiko, dukungan yang diberikan perusahaan, penghargaan yang diberikan perusahaan, kondisi atau perasaan yang dibutuhkan karyawan, dan peningkatan pelayanan pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dikatakan baik dengan skor sebesar 76%, dan skor terendah sebesar 69% berada pada indikator penghargaan yang diberikan perusahaan sedangkan skror terbesar 83 % berada pada indikator hambatan birokasi.
2. Tanggapan pegawai terhadap Budaya Organisasi dinilai baik. Hal ini terlihat dari jawaban pegawai terhadap Inovasi dan Pengambilan Resiko, Perhatian Detail, Orientasi Pada Hasil, Orientasi Pada Individu, Orientasi pada Tim, Keagresifan, Stabilitas pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dikatakan baik dengan skor sebesar 75%, dan skor terendah sebesar

68% berada pada indikator stabilitas sedangkan skror terbesar 83 % berada pada indikator orientasi pada individu.

3. Tanggapan pegawai terhadap Produktivitas Kerja Pegawai dinilai baik. Hal ini terlihat dari jawaban pegawai terhadap kemampuan kerja, motivasi kerja, hasil kerja, efisiensi, dan efektivitas pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dengan total skor sebesar 73%, dan skor terendah sebesar 138% berada pada indikator Efektifitas dan Efesiensi sedangkan skror terbesar 231 % berada pada indikator hasil kerja.
4. Pengaruh pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung secara simultan sebesar 46,4% sedangkan sisanya sebesar 53,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan pengaruh pemberdayaan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung sebesar 39% dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja sebesar 7,28%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Pemberdayaan sumber daya manusia pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dalam klasifikasi baik tetapi untuk menjaga agar produktivitas kerja karyawan lebih meningkat maka diperlukan memperhatikan hal yang akan menghambat pemberdayaan dimana di memperhatikan agar lebih memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi, dukungan terhadap karyawan dan mengurangi hal-hal yang dapat menghambat produktivitas kerja karyawan dengan pemberdayaan.
2. Budaya Organisasi pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung berdasarkan hasil penelitian berada pada klasifikasi baik. Namun ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk permasalahan kesetabilan hubungan yang diciptakan oleh atasan hingga terciptanya budaya dalam lingkungan kerja yang produktif dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. Produktivitas Kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung berada dalam kategori baik. Sebagian besar karyawan sudah cukup puas dan karyawan mampu menguasai pekerjaan yang di bebankan pada karyawan, namun baiknya karyawan selalu diberi motivasi agar karyawan lebih efektivitas dan efesiensi dalam menggunakan fasilitas serta waktu yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
4. Pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Bandung. Oleh karena itu perusahaan diharapkan lebih

memberikan perhatian mengenai apa yang diinginkan oleh karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan dengan cara penerapan pemberdayaan sumber daya manusia dengan baik karna pemberdayaan yang diharapkan akan menciptakan budaya organisasi yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.